

Adira Finance Memperoleh Fasilitas Pinjaman Sindikasi Sejumlah USD300 Juta

Pada hari Kamis, 24 Mei 2018, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance” atau “Perusahaan”) telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta di Singapura. Seiring dengan semakin mantapnya posisi Indonesia secara global, perbankan luar Indonesia pun semakin memiliki minat dalam memberikan fasilitas kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja yang mumpuni. Adira Finance pun memutuskan untuk mendiversifikasi sumber pendanaannya pada pinjaman sindikasi dalam mata uang asing.

Kepercayaan investor terhadap Adira Finance tetap kuat, terlihat dari penerbitan pinjaman sindikasi ini yang mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sekitar 2.6 kali dari rencana awal. Fasilitas ini telah berhasil menarik minat para investor asing yang kebanyakannya berasal dari Singapura, Jepang dan Taiwan. Fasilitas berjumlah USD300 juta dengan tenor 3 tahun ini memperoleh tingkat bunga yang kompetitif di tengah kondisi pasar dan perekonomian nasional yang masih mengalami belum pasti.

Dalam proses penerbitan pinjaman sindikasi ini, Adira Finance dibantu oleh ANZ Bank (Singapore) Ltd.; The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.; BNP Paribas; Citigroup Global Markets Asia Ltd; dan DBS Bank Ltd. selaku *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*.

Perusahaan berencana untuk melakukan lindung nilai penuh (*fully-hedged*) ke dalam mata uang rupiah untuk memitigasi risiko mata uang (*currency risk*) dan suku bunga (*interest rate risk*) mengingat kegiatan usaha Adira Finance menggunakan mata uang rupiah dan suku bunga pembiayaan yang tetap.

“Dukungan para investor melalui pendanaan telah menjadi salah satu pendorong pertumbuhan bagi Adira Finance. Pinjaman sindikasi ke-6 ini akan menjadi salah satu sumber pendanaan agar Perusahaan dapat mencapai pertumbuhan dalam penyaluran pembiayaan baru 5-10% atau setara dengan Rp34-36 triliun tahun ini,” jelas Hafid Hadel, Direktur Utama Adira Finance.

Adira Finance Secures USD300 Million Syndicated Loan Facility

On Thursday, 24 May 2018, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance” or “The Company”) signed a syndicated loan facility amounting to USD300 million in Singapore. As Indonesia has gained stronger global position, many banks outside of Indonesia have more interest in providing facilities for companies with proven track record performance. Adira Finance then decided to diversify its sources of funding to syndicated loans in foreign currency.

Investors’ confidence towards Adira Finance remained strong, as seen from the syndicated loan issuance that was oversubscribed by about 2.6 times from the initial plan. The facility successfully attracted foreign investors; mostly from Singapore, Japan and Taiwan. The facility size was USD300 million with tenor of 3-year facility bearing a competitive interest rate amidst the uncertainty in the market condition and national economy.

This syndicated loan transaction was arranged by ANZ Bank (Singapore) Ltd.; The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.; BNP Paribas; Citigroup Global Markets Asia Ltd; and DBS Bank Ltd., who acted as the mandated lead arrangers and bookrunners.

The Company plans to fully-hedged this facility into rupiah to mitigate the currency risk as well as interest rate risk since the business activity of Adira Finance is in rupiah and the interest rates for financing is fixed.

“Support from the investors through funding has become one of the driving factors for growth in Adira Finance. The 6th syndicated loans will become one of the sources of funding for the Company to grow by 5-10% in new financing disbursement, equivalent to Rp34-36 trillion this year,” stated Hafid Hadel, President Director of Adira Finance.

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Kepala Divisi Corporate Secretary & Investors Relations | Head of Corporate Secretary & Investor Relations

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

“Adira Finance mulai menjajaki pinjaman sindikasi dalam mata uang asing sejak tahun 2013 sebagai salah satu inisiatif pendanaan. Adapun fasilitas pinjaman dalam mata uang asing memberikan kontribusi sebesar 16% atas pendanaan sendiri Perusahaan yang mencapai Rp21,1 triliun pada akhir Kuartal I-2018. 28% dari pendanaan sendiri merupakan pinjaman dari bank lokal dan 56% berasal dari pendanaan dari pasar modal berupa obligasi dan sukuk mudharabah. Dengan *gearing ratio* pada level 3,4 kali, Perusahaan memiliki ruang gerak yang luas dalam mencari pendanaan kedepannya untuk memenuhi kebutuhan penyaluran pembiayaan,” papar I Dewa Made Susila, Direktur Keuangan Perusahaan.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990, semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). Saat ini kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan adalah sebesar 92,07%.

“Adira Finance started to explore syndicated loans in foreign currency since 2013 as one of the funding initiatives. The outstanding of foreign currency loans contributed 16% to the Company’s own funding, which amounted to Rp21.1 trillion at the end of 1Q18. 28% of the own funding was local currency bank loans, and 56% of the funding was derived from the capital market through bonds and mudharabah bonds. With gearing ratio of 3.4 times, the Company has ample room to raise funding in the future to fund our new financing,” said I Dewa Made Susila, Finance Director of Adira Finance.

About Adira Finance:

Adira Finance was founded in 1990, initially operated as car financing company, and later in 1997 expanded to motorcycle financing. In 2004, Adira Finance has its shares public offering in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) and was later acquired by PT Bank Danamon Indonesia (Bank Danamon). Today, Bank Danamon’s ownership in the Company is 92.07%.

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Kepala Divisi Corporate Secretary & Investors Relations | Head of Corporate Secretary & Investor Relations

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id